

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.¹ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data secara mendalam untuk dapat mengetahui jenis, dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa, sehingga dapat ditentukan upaya yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar matematika.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasus (*case studies*). Dengan studi kasus peneliti mencoba menggambarkan subjek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku beserta hal-hal yang melingkupinya, hubungan antar tingkah laku dengan penyebabnya, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut.² Peneliti mengumpulkan semua data

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 80

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 238

terkait subyek mengenai gejala saat penelitian, pengalaman masa lampau, lingkungan kehidupannya, dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap tentang jenis, dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa tunagrahita di SLB C Negeri Tulungagung, serta bagaimana upaya yang tepat dalam mengatasinya melalui pemberian soal-soal tes dan wawancara.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berlaku sebagai perencana, pengamat dan pelaksana partisipan maupun pelaksana penuh, sehingga kehadiran peneliti adalah hal yang menentukan keberhasilan penelitian ini. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama (kunci). Kehadiran peneliti dimulai sejak penyerahan surat izin penelitian, dilanjutkan observasi, perencanaan, serta pelaksanaan observasi di sekolah tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada anak tunagrahita kelas X. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi ke kelas, memberikan angket/kuisisioner tentang rutinitas, minat dan motivasi belajar, serta memberikan tes terkait materi Operasi Bilangan Asli. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap siswa (subyek), orang tua/keluarga siswa dan guru tentang kesulitan yang dihadapi siswa. Hal ini dilakukan garar peneliti dapat mengetahui dengan jelas jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa, serta upaya yang tepat dalam mengatasi kesulitan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Negeri Tulungagung. Sarana dan prasarana yang memadai cukup menjadi alasan sekolah ini diminati untuk siswa yang akan melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Minat orang tua dan siswa untuk masuk ke sekolah ini juga didukung oleh lulusan yang baik dan prestasi yang diraih oleh siswa SLB C Negeri Tulungagung, baik prestasi akademik maupun nonakademik.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sekolah ini merupakan sekolah luar biasa yang dikhususkan untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita (*intellectual disability*).
- b. Siswa sekolah ini tergolong heterogen karena menerima anak tunagrahita mulai dari tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, hingga tunagrahita berat.
- c. Terdapat ruang pembinaan yaitu ruang ketrampilan yang berfungsi untuk membina siswa dengan kemampuan/bakat seperti menjahit, melukis, kaligrafi, dan lainnya. Selain itu, terdapat pula pembinaan dan acara olahraga bagi siswa yang memiliki bakat di bidang olahraga.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta, angka dan keterangan yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan tertentu.

Data yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

a. Angket/kuisisioner

Hasil angket/kuesioner digunakan untuk mengukur dan mengetahui faktor penyebab internal kesulitan belajar siswa. Angket/kuisisioner ini akan diberikan kepada siswa, orang tua/keluarga siswa, dan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Angket/kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket baku tentang minat dan motivasi belajar siswa.

b. Observasi

Hasil observasi yang akan digunakan berasal dari pengamatan penulis baik saat proses pembelajaran di kelas, saat siswa mengerjakan soal hingga keseluruhan wawancara. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi tertutup yang telah divalidasi oleh para ahli dan observasi terbuka yang memungkinkan lebih banyak informasi yang diperoleh.

c. Tes

Hasil tes siswa diperoleh dari penyelesaian siswa terhadap permasalahan yang diberikan oleh peneliti. Tes ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Soal tes yang digunakan telah melewati tahap validasi oleh para ahli untuk menjamin kevalidasi instrumen yang digunakan. Materi yang digunakan dalam tes adalah soal cerita tentang operasi bilangan asli yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

d. Wawancara

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesulitan belajar atau masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika terutama pada operasi bilangan asli yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya, diperlukan jenis data yang bervariasi seperti pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual.³ Dalam memenuhi keanekaragaman tersebut, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Angket/kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan daftar pertanyaan/ Pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴ Dengan angket/kuisisioner ini peneliti dapat mengetahui keadaan atau data diri seseorang, pengalaman, pengetahuan, sikap/pendapatnya, dan lainnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Teknik penggunaan angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, h. 142

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*h. 102-103

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati.⁵ Pengamatan ini dilakukan terhadap subyek penelitian, guru mata pelajaran terkait, serta pengamatan terhadap tempat.lokasi penelitian. Observasi akan dilakukan oleh peneliti dan berlangsung dari awal hingga akhir penelitian.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Pemberian tes bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jenis kesulitan siswa dalam proses penyelesaian soal matematika. Tes dalam penelitian ini adalah tes diagnostik dengan tes berbentuk cerita (uraian), untuk mempermudah peneliti dalam menemukan dan mendiagnostik kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya pekerjaan siswa dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui kesulitan belajar kritis siswa serta membantu peneliti dalam menentukan subjek yang akan diwawancara.

4. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini dipilih

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁶ *Ibid*, h. 192

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

karena memungkinkan data yang lebih banyak dan mendalam didapatkan peneliti untuk mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Operasi Bilangan Asli.

C. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.⁸ Analisis kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa, baik jenis dan penyebabnya, serta langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dan membuang yang tidak perlu.⁹ Reduksi data dalam penelitian ini, yaitu memfokuskan pada proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari soal yang diberikan kepada siswa, wawancara, dan selanjutnya dicari polanya. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi:

- a. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan siswa. kemudian diklasifikasikan berdasarkan indikator jenis kesulitan belajar yang dialami siswa.

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 338

- b. Hasil pekerjaan siswa merupakan data mentah, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Mengoreksi angket dan hasil wawancara dari para responden, kemudian diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebab kesulitan belajar eksternal dan internal siswa.
- d. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk catatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang bertujuan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁰ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi, angket/kuisisioner, tes dan wawancara dengan siswa yang berhubungan dengan fokus penelitian yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan hasil observasi, angket/kuisisioner, tes dan wawancara. Dari hasil penyajian data tersebut kemudian dilaksanakan analisis untuk selanjutnya disimpulkan berupa data temuan yang baru, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data yang berlangsung secara terus-menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 341

di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.¹¹

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara membandingkan hasil angket/kuisisioner, tes, observasi dan wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Operasi Bilangan Asli.

D. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (*credibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹²

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada tindakan yang diberikan guru (peneliti) serta pada kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi bilangan asli.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 345

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 324

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dikarenakan peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹³

Penelitian menggunakan pedoman wawancara untuk menggali mengenai faktor-faktor yang dominan dalam pengamatan. Hasil dari wawancara tersebut

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 329

ditelaah dengan teliti dan mendalam sehingga menemukan suatu temuan yang diharapkan pada tujuan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data yang lainnya.¹⁴

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yaitu menggunakan lembar angket/kuisisioner, observasi kegiatan, penggunaan tes, serta wawancara untuk mendapatkan data secara serempak dari sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil angket/kuisisioner, observasi, data pengamatan dan data hasil wawancara.

4. Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan teknik ini adalah untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹⁵

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 330

¹⁵ *Ibid*, h. 332

Peneliti mengajak teman sebidang studi matematika yang juga melakukan penelitian untuk bersama-sama *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang peneliti lakukan.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan peneliti melakukan tahap persiapan penelitian sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti memperoleh rancangan penelitian yakni dengan topik kesulitan belajar matematika siswa tunagrahita dalam menyelesaikan soal cerita pada materi operasi bilangan asli.

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah peneliti memperoleh topik dan rancangan penelitian, peneliti menentukan lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih yaitu SLB C Negeri Tulungagung. Alasan peneliti memilih lapangan ini karena beberapa alasan yang telah tersebut sebelumnya.

c. Mengurus perizin penelitian

Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pimpinan jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak lembaga yang akan menjadi lapangan penelitian.

d. Melakukan penjajakan dan penyesuaian diri dengan lapangan

Peneliti melakukan pendekatan dengan lapangan guna penyesuaian dengan keadaan lingkungan tempat penelitian. Bersamaan dengan itu peneliti mencatat semua informasi penting yang diperoleh yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Pendekatan dilakukan dengan observasi sekolah, guru mata pelajaran dan kelas yang dipilih sebagai subyek penelitian. Semua informasi ini membantu peneliti untuk merancang perlengkapan dan alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, tidak hanya perlengkapan fisik. Perlengkapan yang perlu disiapkan antara lain; alat tulis menulis, perekam suara, alat dokumentasi foto, instrumen penelitian dan sebagainya. Peneliti juga harus mempersiapkan kondisi mental maupun fisik karena hal tersebut juga berpengaruh pada keberhasilan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dari wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui masalah serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Kemudian atas izin guru mata pelajaran matematika, peneliti melakukan observasi ke kelas, peneliti juga memberikan tes kepada siswa untuk

mengetahui kesulitan siswa dalam proses penyelesaian soal, materi tes tersebut adalah materi pada Operasi Bilangan Asli.

Langkah selanjutnya setelah pemberian tes, peneliti mengambil sampel siswa untuk diwawancara. Wawancara bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang jenis kesulitan belajar yang dialami siswa serta penyebabnya. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pemberian tes. Peneliti dapat mengetahui jenis kesulitan belajar melalui proses pengerjaan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan memberikan beberapa pertanyaan agar tidak ada sekecil apapun informasi dari subjek penelitian yang tertinggal. Sambil melakukan wawancara peneliti mencatat informasi yang ia peroleh atau dapat dengan merekam menggunakan handphone atau media lainnya.

3. Analisis data

Data yang diperoleh peneliti kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Hasil tes dan wawancara ditelaah lebih dalam dan teliti. Peneliti menganalisis hasil tersebut kemudian dapat mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, faktor penyebab, serta langkah/penanganan yang tepat untuk mengatasinya.

4. Penulisan laporan

Kegiatan analisis data dilanjutkan dengan penulisan laporan. Susunan laporan meliputi deskripsi lengkap mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan perencanaan, hasil penelitian kemudian disertakan juga kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.